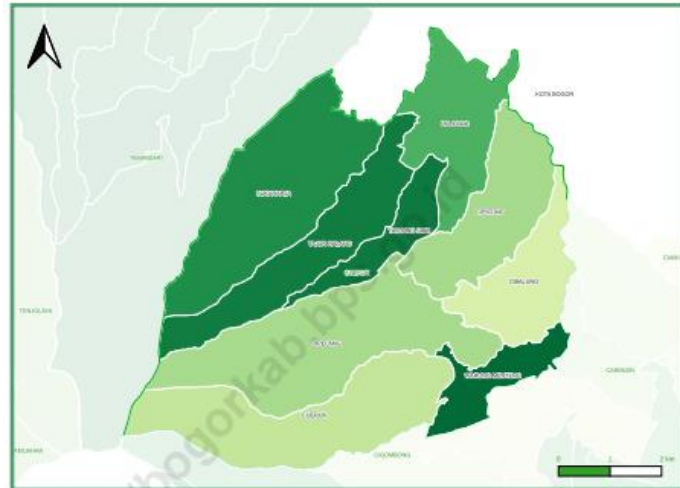


BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

PETA WILAYAH KECAMATAN CIJERUK
MAP OF Cijeruk District



Sumber : www.bps.go.id (data diperoleh penulis 2024)

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor

Batas wilayah Desa Tajurhalang adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Palangsari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanjungsari, sebelah selatan berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukaharja. Dan jumlah penduduk Desa Tajurhalang sebanyak 7.744 jiwa yang terdiri dari 4.008 jiwa laki-laki dan 3.736 jiwa perempuan dengan 3.217 kepala keluarga.

Desa Village	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Warung Menteng	4.502	4.370	8.872
Cijeruk	5.634	5.160	10.794
Cipelang	7.138	6.543	13.681
Cibalung	5.353	4.767	10.120
Cipicung	6.493	5.759	12.252
Tanjung Sari	3.558	3.319	6.877
Tajur Halang	4.008	3.736	7.744
Palasari	5.727	5.305	11.032
Sukaharja	7.764	7.219	14.983
Kecamatan Cijeruk	50.177	46.178	96.355

Sumber : www.bps.go.id (data diperoleh penulis 2024)

Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk

Salah satu indikator keberhasilan sektor pertanian adalah peningkatan produksi. Pengembangan agrowisata tidak hanya bermanfaat bagi sektor pariwisata, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produksi komoditas

pertanian (Pambudi et al., 2018). Terdapat empat RW yang memiliki potensi pengembangan dominan di desa tersebut, di antaranya wisata camping ground, curug, pertanian ubi jalar dan singkong, tanaman herbal, budidaya maggot dan ikan lele, peternakan sapi, serta bank sampah. Survei yang telah dilakukan oleh tim kepada Bapak Apud Ardiansyah selaku Kepala Desa didampingi Bapak Jaya selaku Sekretaris Desa Tajurhalang.

Setiap organisasi pasti mempunyai visi, misi dan tujuan. Visi, misi dan tujuan ini akan menentukan arah yang akan dituju oleh organisasi. Visi dan misi merupakan fondasi krusial bagi organisasi, laksana kompas yang menuntun arah dan tujuan jangka panjang sekaligus menjelaskan eksistensi serta cara pencapaiannya saat ini. Keberadaannya esensial dalam membangun identitas dan citra organisasi yang kuat di mata stakeholder, sekaligus memotivasi serta meningkatkan komitmen karyawan melalui pemahaman akan kontribusi mereka pada tujuan yang lebih besar. Lebih lanjut, visi dan misi memfasilitasi pengambilan keputusan yang konsisten dan efektif, mendorong alokasi sumber daya yang efisien, serta membentuk budaya organisasi yang solid dan positif, yang pada akhirnya menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

Sebaliknya, organisasi tanpa visi dan misi akan kehilangan arah dan fokus, kesulitan membangun identitas diri, mengalami penurunan motivasi karyawan, terhambat dalam pengambilan keputusan strategis, serta menghadapi inefisiensi operasional dan budaya organisasi yang lemah, yang secara keseluruhan dapat mengancam keberlangsungan organisasi. Menurut Mulyasa (2022) di jurnal (Intan Rahmayuni Syafitri et al., 2023) ungkapan visi maupun misi akan mengungkapkan karakteristik kelompok, eksistensi kelompok, serta memotivasi stakeholders bekerja guna meraih tujuan anggota tim. Oleh sebab itu, pentingnya visi dan misi bagi Desa Tajurhalang adalah untuk memberikan arah yang jelas dalam pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yaitu :

Visi

“Mewujudkan desa kenje menjadi desa mandiri, maju, Sejahtera, produktif, agamis”

Misi

1. Meningkatkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat yang berdaya saing.
2. Memberikan pemenuhan segala hak hak kebutuhan dasar warga masyarakat Desa Kenje.
3. Pembangunan yang terarah dan terencana serta berkesinambungan.
4. Meningkatkan aktivitas keagamaan, budaya, sosial kemasyarakatan serta mendorong kegiatan ekstrakurikuler kepemudaan.
5. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan serta bertanggung jawab.

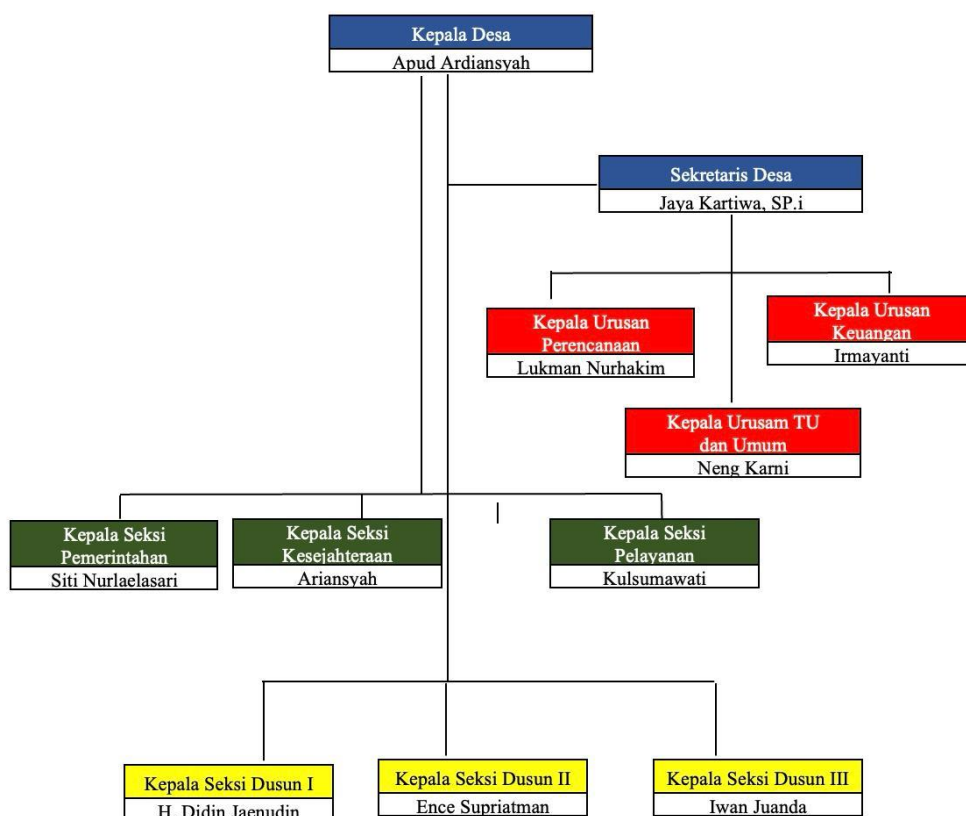
6. Merancang Website Portal Berita Desa agar pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat Desa Kenje maupun masyarakat luas.
7. Membangun Kemitraan Pemerintah swasta.
8. Pemenuhan gizi ibu dan anak.

Secara sederhana, manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan sumber daya manusia. Dari semua sumber daya yang tersedia untuk suatu organisasi, sumber daya manusia adalah yang paling penting. Potensi sumber daya manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap upaya organisasi untuk mencapai tujuannya. Manajemen sumber daya manusia memiliki tiga fungsi: fungsi manajemen, fungsi operasi, dan fungsi untuk mencapai tujuan organisasi secara terintegrasi. (Hasibuan & Rahmani, 2022).

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) pada dasarnya adalah praktik perekrutan, pemindahan, dan pengelolaan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini akan menciptakan struktur organisasi yang ideal untuk beroperasi. Pengelolaan SDM merupakan bidang yang berperan dalam mengembangkan potensi manusia sebagai aset penting bagi kemajuan suatu organisasi. Jika aset tersebut dikelola dengan baik maka produktivitas suatu kelompok juga semakin efektif. Management berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen. Karena itu di dalamnya ada sejumlah unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu: unsur manusia (men), barang-barang (materials), mesin (machines), metode (methods), uang (money) dan pasar atau (market). Keenam unsur ini memiliki fungsi masing-masing dan saling berinteraksi atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. (wijaya chandra, 2016).

Aktivitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi, serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan. Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien itulah, manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi, baik organisasi, industri, perbankan, maupun pendidikan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), coordinating (koordinasi) dan pengawasan (controlling). Paling tidak kelima fungsi tersebut dianggap mencukupi bagi aktivitas manajerial yang akan memadukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya material melalui kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. (wijaya chandra, 2016).

Desa Tajurhalang dengan potensi alam yang melimpah memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang berkelanjutan. Melalui program Agroeduwisata Maggot, Lele, dan Tanaman Herbal, dan fokus mengembangkan kelompok masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan yang harapannya dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun masa depan hijau desa ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sinergi bagi kelompok masyarakat yang kuat dalam menjalankan fungsi manajemen organisasi yang benar. Maka dari itu hal ini merupakan Struktur Organisasi Desa Tajurhalang sebagai berikut:



Sumber : www.bps.go.id (data diperoleh penulis 2024)

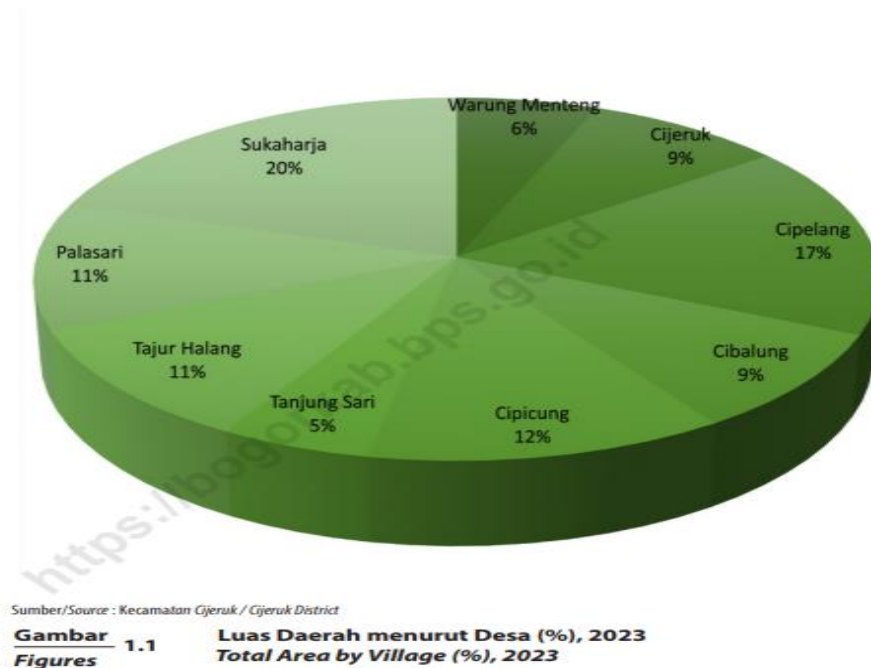
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Desa Tajurhalang

Saluran perintah atau wewenang yang mengalir dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas, tidak terputus, dan dengan jarak terpendek. Maksudnya perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan

Republik Indonesia (Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa). Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2024 tentang Pemerintah Daerah). (Central Agency on Statistics Bogor Regency, 2022).

Desa Tajurhalang terletak di Kaki Gunung Salak dengan luas wilayah 390.527 Ha dengan Elevasi 600 mdpl, tingkat curah hujan 3.328 mm per detik dengan rata-rata suhu udara maksimum 23 C dan minimum 9 C, serta terbagi dalam 3 dusun, 6 Rukun Warga (RW), dan 22 Rukun Tetangga (RT). Batas wilayah Desa Tajurhalang adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Palangsari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanjungsari, sebelah selatan berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukaharja.



Sumber : www.bps.go.id (data diperoleh penulis 2024)

Gambar 2. 4 Luas Daerah Desa Tajurhalang.

Desa Tajurhalang dikenal dengan keindahan alamnya yang asri dan nyaman. Desa ini menawarkan pemandangan perbukitan hijau dan lembah yang mempesona. Selain itu, terdapat juga potensi di bidang peternakan dan pertanian tanaman hias. Mayoritas masyarakat Desa Tajurhalang berprofesi sebagai petani tanaman hias, petani tanaman pangan, petani tanaman sayuran dan peternakan sapi perah. Hal ini menjadikan Tajurhalang sebagai salah satu Desa Wisata yang terdaftar di Jadesta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kabupaten Bogor sendiri memiliki tiga karakteristik wilayah yang berbeda, yaitu wilayah tengah, timur, dan barat. Lokasi Tajurhalang di Cijeruk kemungkinan masuk dalam wilayah dengan karakteristik tertentu yang mempengaruhi potensi dan

arah pembangunannya. Kabupaten Bogor dilalui banyak sungai dan anak sungai, serta memiliki jaringan irigasi, situ (danau kecil), dan mata air. Hal ini penting bagi sektor pertanian di wilayah seperti Tajurhalang.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pengelolaan potensi tersebut antara lain:

1. Bagaimana pembentukan komitmen kelompok desa wisata dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan untuk meningkatkan pengembangan agroeduwisata?
2. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan potensi pembangunan agroeduwisata?

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan desa. Tim PPK Ormawa BEM FEB-Unpak bersama dengan Pihak Desa dan Mitra Kelompok Desa Wisata merancang suatu **solusi** guna meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Tajurhalang dengan konsep Desa Agroeduwisata, yaitu:

1. Membentuk Komitmen kelompok desa wisata dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan untuk mengembangkan agroeduwisata.
2. Menentukan strategi untuk meningkatkan pengetahuan akan potensi pembangunan agroeduwisata.

Agroeduwisata menekankan pada praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat akan diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan, serta menerapkan praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan. Kegiatan ini juga akan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, dinas pariwisata, pelaku industri pariwisata, dan perguruan tinggi, untuk mendukung pengembangan agroeduwisata di Desa Tajurhalang. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan Desa Tajurhalang dapat berkembang menjadi destinasi agroeduwisata yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat setempat, serta berkontribusi pada pembangunan daerah.